

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan beberapa kesimpulan, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Terdapat pengaruh penerapan bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajar terhadap kesadaran sejarah siswa. Pengaruh yang diberikan adalah positif yakni terjadi peningkatan kesadaran sejarah pada siswa setelah mendapatkan materi mengenai bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi. Ini bisa dilihat dari hasil rekapitulasi rerata skor angket awal dan angket akhir serta nilai *gain* siswa pada kelas eksperimen yang mengalami kenaikan pada nilai angket akhir yang lebih tinggi daripada nilai angket awalnya. Peningkatan kesadaran sejarah dengan bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajarnya disebabkan oleh proses pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya yakni dengan berkunjung langsung ke bangunan-bangunan bersejarah tersebut. Siswa menjadi lebih tertarik untuk mengetahui dan menyadari bahwa banyak terdapat bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi yang selama ini para siswa hiraukan keadaannya. Siswa menyadari bahwa ada makna lain di balik bangunan-bangunan bersejarah tersebut yang menyimpan nilai-nilai sejarah di dalamnya, salah satu nilainya yaitu berhubungan dengan peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di Kota Tebing Tinggi. Dengan demikian, pembelajaran sejarah dengan bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajar dapat mempengaruhi peningkatan kesadaran sejarah siswa.
- 2) Terdapat pengaruh penerapan bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa. Pengaruh yang diberikan adalah positif yakni terjadi peningkatan hasil belajar sejarah pada siswa setelah mendapatkan materi mengenai bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi. Ini bisa dilihat dari hasil rekapitulasi rerata skor *pretest* dan *posttest* serta nilai *gain* siswa pada kelas eksperimen yang mengalami kenaikan pada nilai *posttest* yang lebih tinggi daripada nilai

Ammar Zhafran Ryanto, 2019

PENGARUH BANGUNAN-BANGUNAN BERSEJARAH DI KOTA TEBING TINGGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP KESADARAN SEJARAH DAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA (PENELITIAN KUASI EKSPERIMEN DI SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI, KOTA TEBING TINGGI, PROVINSI SUMATERA UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pretest-nya. Peningkatan hasil belajar sejarah siswa dengan bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajarnya disebabkan oleh siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sejarah. Siswa berperan dalam mencari informasi, dokumentasi, dan fakta-fakta mengenai bangunan-bangunan bersejarah tersebut yang dilakukan ketika mengunjunginya. Siswa juga menjadi lebih aktif dalam berdiskusi membahas atas temuan-temuan yang berhubungan dengan bangunan-bangunan bersejarah tersebut. Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih cepat memahami materi sejarah yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, pembelajaran sejarah dengan bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajar dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar sejarah siswa.

- 3) Terdapat perbedaan pengaruh penerapan bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajar dengan pembelajaran sejarah model konvensional terhadap kesadaran sejarah siswa. Ini bisa dilihat dari perbedaan besaran rerata skor angket awal dan angket akhir serta nilai *gain* siswa yang lebih tinggi kenaikan nilainya pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Proses pembelajaran sejarah pada kelas eksperimen yang menggunakan bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajarnya, siswa dituntut untuk lebih menyadari bahwa terdapat bangunan-bangunan bersejarah di lingkungan sekitar mereka. Bangunan-bangunan bersejarah tersebut perlu dijaga kelestariannya agar tetap berdiri kokoh yang bisa menjadi bukti bahwa telah terjadi beberapa peristiwa bersejarah di Kota Tebing Tinggi. Berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran sejarah model konvensional di mana pembelajaran hanya terjadi satu arah dan membuat siswa pasif dalam pembelajaran dan belajar menjadi membosankan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajar lebih efektif meningkatkan kesadaran sejarah siswa daripada pembelajaran sejarah model konvensional.

- 4) Terdapat perbedaan pengaruh penerapan bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajar dengan pembelajaran sejarah model konvensional terhadap hasil belajar sejarah siswa. Ini bisa dilihat dari

Ammar Zhafran Ryanto, 2019

PENGARUH BANGUNAN-BANGUNAN BERSEJARAH DI KOTA TEBING TINGGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP KESADARAN SEJARAH DAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA (PENELITIAN KUASI EKSPERIMEN DI SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI, KOTA TEBING TINGGI, PROVINSI SUMATERA UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbedaan besaran rerata skor *pretest* dan *posttest* serta nilai *gain* siswa yang lebih tinggi kenaikan nilainya pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Proses pembelajaran sejarah pada kelas eksperimen yang menggunakan bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajarnya, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa dapat mengemukakan pendapat secara terbuka dalam diskusi mengenai temuan-temuan yang mereka dapat ketika mempelajari materi mengenai bangunan-bangunan bersejarah tersebut. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga kemampuan belajar sejarah siswa menjadi meningkat yang berpengaruh terhadap kenaikan hasil belajar sejarah siswa. Berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran sejarah model konvensional di mana guru menyampaikan materi pembelajaran sejarah dengan ceramah dan siswa hanya diam mendengarkan materi yang diajarkan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi sebagai sumber belajar lebih efektif meningkatkan hasil belajar sejarah daripada pembelajaran sejarah model konvensional.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai pengaruh bangunan-bangunan bersejarah sebagai sumber belajar terhadap kesadaran sejarah dan hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, berikut beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi.

1) Rekomendasi untuk guru

Guru diharapkan dapat memaksimalkan semua kemampuannya agar proses pembelajaran menjadi lebih baik dan bermakna bagi siswa. Guru juga diharapkan untuk mengembangkan kreatifitasnya dapat merancang pelaksanaan pembelajaran yang lebih berkualitas. Guru dapat mengembangkan hal tersebut dari berbagai aspek, di antaranya (1) mengembangkan materi pelajaran (bahan ajar) yang diintegrasikan dengan materi sejarah yang erat kaitannya dengan lingkungan dan budaya siswa ke dalam proses pembelajaran. Hal ini akan membawa siswa lebih dekat dengan segala yang terdapat di lingkungannya seperti

Ammar Zhafran Ryanto, 2019

PENGARUH BANGUNAN-BANGUNAN BERSEJARAH DI KOTA TEBING TINGGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP KESADARAN SEJARAH DAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA (PENELITIAN KUASI EKSPERIMEN DI SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI, KOTA TEBING TINGGI, PROVINSI SUMATERA UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peristiwa maupun peninggalan sejarah berupa bangunan di sekitar tempat tinggalnya; (2) mengembangkan model pembelajaran, guru sejarah dapat mengembangkan berbagai model yang relevan dengan materi sejarah sehingga proses pembelajaran sejarah tidak lagi monoton. Pengembangan model ini akan berdampak pada meningkatnya ketertarikan siswa untuk belajar sejarah;

2) Rekomendasi untuk siswa

Terdapat beberapa rekomendasi untuk siswa, di antaranya (1) siswa dapat menambah wawasan mengenai sejarah dengan mengunjungi langsung beberapa bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi yang belum dikunjungi ketika penelitian dilakukan. Informasi yang didapatkan secara langsung di lapangan akan memperkaya pengetahuan siswa mengenai sejarah yang terdapat di lingkungan mereka; (2) siswa dapat mempelajari peninggalan-peninggalan sejarah yang disimpan oleh tokoh masyarakat sekitarnya, seperti foto, arsip, dan dokumen penunjang lainnya. Dengan mempelajari peninggalan tersebut siswa akan mengetahui bahwa daerahnya memiliki sejarah yang sangat penting dalam perkembangan kemajuan daerahnya; (3) Siswa diharapkan mampu memahami bahwa ada makna tersembunyi dibalik bangunan-bangunan bersejarah yang terdapat di daerahnya, yang ternyata banyak menyimpan makna sejarah yang masih tersembunyi dibalik bangunan bersejarah tersebut.

3) Rekomendasi untuk peneliti berikutnya

Terdapat beberapa rekomendasi untuk peneliti berikutnya, di antaranya (1) peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian untuk melihat bagaimana pengaruh bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tebing Tinggi terhadap aspek-aspek lain seperti motivasi belajar sejarah dan kemampuan menganalisis sejarah; (2) peneliti berikutnya dapat melakukan kolaborasi atau kerja sama penelitian dengan tokoh-tokoh adat setempat, MGMP Sejarah, serta dinas terkait seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat, hal ini dilakukan agar pemerintah dapat memberi perhatian terhadap peninggalan sejarah dan budaya yang sangat perlu untuk terjaga keutuhannya; (3) peneliti berikutnya diharapkan agar memperhatikan ketersediaan waktu dalam pelaksanaan penelitian, dengan ketersediaan waktu yang cukup akan berdampak pada hasil penelitian yang lebih baik.

Ammar Zhafran Ryanto, 2019

PENGARUH BANGUNAN-BANGUNAN BERSEJARAH DI KOTA TEBING TINGGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP KESADARAN SEJARAH DAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA (PENELITIAN KUASI EKSPERIMEN DI SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI, KOTA TEBING TINGGI, PROVINSI SUMATERA UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu